

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dunia saat ini mengalami perubahan yang sangat drastis akibat adanya pandemi Covid-19 selama 2 tahun melumpuhkan aktivitas perekonomian. Pandemi Covid-19 berdampak pada keseluruhan sektor perekonomian salah satu contohnya gangguan pertimbangan pasar kerja dan penurunan tingkat pendapatan pekerjaan di seluruh dunia. Dalam era globalisasi seperti saat ini, semua negara dituntut untuk lebih berkembang. Termasuk juga Indonesia, salah satu negara yang selalu mengikuti perkembangan zaman. Dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju, masyarakat rajin menggali informasi dan mempelajari sebagai bekal dalam meningkatkan kualitas diri untuk bersaing di dunia kerja.

Saat ini meningkatkan kualitas diri pada mahasiswa sangat penting untuk menunjang karirnya di masa mendatang dengan menyesuaikan keinginan dan harapan dari pilihan karir yang ditekuninya. Salah satu contoh dalam meningkatkan kualitas diri adalah menempuh pendidikan lanjutan atau pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi yang dimaksud ialah melanjutkan studi pada perguruan tinggi dengan mengambil jurusan yang diminati oleh mahasiswa. Jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa masa kini cenderung lebih banyak mengambil jurusan akuntansi karena dilihat dari jenjang karir bagus dan lebih banyak dibutuhkan perusahaan di berbagai industri. Akuntansi merupakan salah satu jurusan paling populer dikalangan mahasiswa. Kepopuleran akuntansi pada kalangan mahasiswa sangatlah tinggi karena mahasiswa memiliki pandangan tentang jenjang karir yang menjanjikan pada masa depan. Dengan begitu banyak calon mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi (Mahmudin, 2017). Lulusan akuntansi memiliki prospek kerja yang beragam dengan lingkup yang sangat bervariasi. Pemahaman akuntansi juga sangat diperlukan dalam berproses. Pemahaman atau *comprehensif* diartikan menguasai suatu pikiran, tidak hanya sekedar tahu, tetapi juga belajar memanfaatkan bahan – bahan untuk dipahami. Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), paham memiliki arti pandai atau mengerti besar, sedangkan pemahaman adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Hal ini menjelaskan bahwa orang yang memiliki pemahaman akuntansi adalah orang yang pandai dan sangat mengerti pada akuntansi (Muslimin. 2016).

Di Indonesia perkembangan teknologi informasi sudah sangat maju, masyarakat semakin mudah memperoleh berbagai informasi. Perkembangan teknologi yang sangat drastis memerlukan adanya profesi akuntan yang profesional untuk membantu menstabilkan dan meningkatkan tata kelola perusahaan ternama dan kinerjanya yang mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19. Mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S-1 dapat memilih alternatif pada karirnya. Pertama, mahasiswa lulusan sarjana S-1 dapat langsung bekerja sebagai karyawan pada perusahaan besar atau instansi pemerintahan. Kedua, mereka dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang selanjutnya yaitu S-2 atau pilihan alternatif ketiga adalah menjadi seorang akuntan publik. Menurut mereka memilih akuntan publik, terlebih dahulu harus melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntan (PPA) dan meraih gelar akuntan, kemudian dapat memilih karir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja merupakan tempat bertemunya pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Menurut Malik.2018, pasar kerja adalah interaksi antara permintaan dan penawaran tenaga kerja atau seluruh aktivitas dari pelaku- pelaku yang mempertemukan pencari kerja dengan perusahaan yang menyediakan lowongan kerja. Seiring berjalannya waktu, profesi akuntan publik semakin berkembang, hal ini disebabkan karena meningkatnya pengetahuan masyarakat umum terhadap dunia usaha dan pasar modal di Indonesia (ambari, 2017). Tidak hanya pertimbangan pasar kerja saja yang menjadi faktor dalam pemilihan karir mahasiswa ada juga faktor lainnya yaitu penghargaan finansial.

Penghargaan finansial merupakan alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan karyawan sebagai imbalan yang telah diperolehnya (Sulistiyani & Fachriyah, 2019). Penghargaan finansial, salah satu unsur utama yang menjadi pertimbangan dalam memilih karir. Maka, penghargaan finansial inilah yang menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih karir sebagai akuntan publik, karena dengan penghargaan finansial yang baik mahasiswa beropini bahwa hal tersebut dapat memberikan keamanan kerja baginya dan dapat menunjang kehidupan. Dengan adanya penjelasan faktor – faktor diatas, mahasiswa beropini akan melanjutkan karirnya sebagai akuntan publik. Namun, akuntan publik harus melalui ujian sertifikat publik (SAP) dengan proses tersebut calon akuntan publik mendapatkan *CertifiedPublik Accountant* (CPA- Indonesia) yang berguna untuk menunjang profesi sebagai akuntan publik.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Mengacu pada latar belakang permasalahan diatas, maka dalam penelitian ini penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman akuntansi berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
2. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik ?
3. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik ?

1.3 TUJUAN MASALAH

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan ilmu dan wawasan di bidang pemahaman akuntansi pertimbangan pasar kerja dan penghargaan finansial mahasiswa dalam memepengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik.

2. Manfaat Praktis

a) Dapat memberikan masukan kepada institusi untuk lebih mengembangkan sistem pendidikan akuntansi pada jurusan akuntansi dalam rangka menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

b) Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa agar dapat mengembangkan pemahaman akuntansi serta lebih menambah wawasan dengan membaca literatur yang sudah tersedia di berbagai laman internet.

c) Sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan kajian sama.